

**REPRESENTASI NILAI PERJUANGAN SEORANG AYAH
DALAM LAGU AYAH IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL
KARNAMEREKA BAND**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AKMAL RINALDI TAMBUNAN

1903110027

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Muhammad Akmal Rinaldi Tambunan
NPM : 1903110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

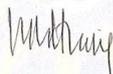
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Muhammad Akmal Rinaldi Tambunan
NPM : 1903110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Nilai Perjuangan Seorang Ayah Dalam Lagu Ayah Ibu Karya Official Channel Karnamereka Band

Medan, 2 Oktober 2023

Pembimbing



MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saich, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Muhammad Akmal Rinaldi Tambunan, NPM 1903110027, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

1000
METERAI
TEMPEL
R567CAKX664607007

Muhammad Akmal Rinaldi Tambunan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi Wa. Semoga kita menjadi umat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin. Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Nilai Perjuangan Seorang Ayah Dalam Lagu Ayah Ibu Official Channel KARNAMEREKA BAND”** sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda alm. Isa Ansari Tambunan** dan **Ibunda Erawati** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Saat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Pada kesempatan

ini, penulis ingin secara khusus menyebutkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti selama penelitian:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas berkas penulis.

9. Teristimewa Abang dan kakak kandung penulis **Fanta Rain Tambunan, Chici Malinda Tambunan dan Ali Syah Putra Tambunan** yang telah mendoakan penulis serta memberikan semangat di masa-masa yang sulit.
10. . Untuk Sahabat-sahabat penulis Rofii, Tony, Bayu, Ayu, Froza, Dela, Deny, Rani, Jiddan, Raihan, Amri, Dewi, Fatwa. Terima kasih atas segala masukan serta dukungan dalam segala hal yang telah dilewati bersama
11. Sahabat penulis Ricky Dio, Dinda Fitria, Diski, Mas Yoga, Bang Sandi dan Bang Awi Terima kasih telah hadir di masa-masa yang sulit. Yang menjadi tempat berbagi cerita dan bertukar pikiran.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula. Jazakumullahu Khairan penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya Aamiin.

Medan, 12 September 2023

Penulis

Muhammad. Akmal Rinaldi Tambunan

1903110027

**REPRESENTASI NILAI PERJUANGAN SEORANG AYAH
DALAM LAGU AYAH IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL
KARNAMEREKA BAND**

MUHAMMAD AKMAL RINALDI TAMBUNAN

1903110027

ABSTRAK

Video klip merupakan salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan audio visual. Hal ini membuat video klip memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dari pengarang atau pembuat video kepada pendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana lagu dan video klip Ayah Ibu merepresentasikan nilai-nilai perjuangan seorang ayah. Fokus penelitian ini adalah representasi perjuangan seorang ayah yang tergambar dalam Video klip Ayah Ibu yang berdurasi 4 menit 23 detik. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni, tanda, objek, dan interpretant. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi berupa capture pada tiap adegan dalam video klip yang dianggap peneliti menampilkan nilai perjuangan seorang ayah. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa scene mengandung nilai perjuangan seorang ayah yang sangat tinggi yang terdapat di dalam video klip ayah ibu karya karnamereka band.

Kata Kunci : Representasi, Semiotika Charles Sanders Peirce, Ayah, Video Klip, Nilai Perjuangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEROTIS	6
2.1 Representasi	6
2.2 Komunikasi Massa	7
2.3 Video Klip	9
2.4 Perjuangan	10
2.5 Ayah	11
2.6 Tinjauan Umum Semiotika	12
2.7 Semiotika Charles Sander Pierce	14
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	24
3.3 Kerangka Konsep	25
3.4 Defenisi Konsep	25
3.5 Sumber Data	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27

3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Profil Video Klip Ayah Ibu	30
4.1.2 Sinopsis Video Klip Ayah Ibu	32
4.1.3 Analisis Data	33
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Secara Hasil	38
4.2.2 Secara Teori	40
BAB V PENUTUP	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
5.2.1 Saran Teoritis	44
5.2.2 Saran Pragmatis	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Video Klip	31
Tabel 4.2 Bersepeda	33
Tabel 4.3 Mengangkat Karung Beras	34
Tabel 4.4 Makan Nasi Bungkus Dari Sang Ayah	35
Tabel 4.5 Ayah Memberikan Mobil Mainan Bambu Kepada anak	36
Tabel 4.6 Ayah Memberikan Hadiah Kepada Anak	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Dimensi Tanda Hubungan Representasi, Objek, <i>Interpretant</i> , Christomy, (2004: 127)	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Semiotika <i>Representment</i> , <i>Object</i> , <i>Interpretant</i> Yang Menghasilkan Nilai Perjuangan	25
Gambar 4.1 Thumbnail Youtube Video Klip Ayah Ibu	30
Gambar 4.2 Interpretasi 1, Menit 0:03-0:08.....	33
Gambar 4.3 Interpretasi 2, Menit 0:55-1:55.....	34
Gambar 4.4 Interpretasi 3, Menit 1:16-1:30.....	35
Gambar 4.5 Interpretasi 4, Menit 1:57-2:24.....	36
Gambar 4.6 Interpretasi 5, Menit 2:45-3:09.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan dalam media komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, berbagai jenis media komunikasi yang ada saat ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang baik kepada masyarakat. Salah satu media komunikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah video klip. Perkembangan video klip sedang mengalami kemajuan pesat. Pada awal mulanya, video klip identik dengan dokumentasi musisi yang bernyanyi, baik di studio maupun footage konser. Kini video klip musik sudah lebih variatif seiring berkembangnya trend hingga teknologi produksi video.

Video klip merupakan salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan audio visual. Hal ini membuat video klip memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dari pengarang atau pembuat video kepada pendengarnya. Video klip juga dapat diartikan sebagai sebuah film lagu yang merupakan kombinasi dari musisi atau grup musik dengan gambar visual (Yuliaswir and Abdullah, 2019:339). Dalam segi teknis, video klip hampir sama dengan produksi film. Video klip tidak hanya sebagai media promosi, tetapi juga menjadi wadah bagi musisi untuk mengungkapkan musik mereka secara visual.

Dengan perkembangan teknologi dan media saat ini, memungkinkan kita untuk belajar banyak hal, termasuk berbagai macam media yang menjadi bagian

dari kehidupan manusia sehari-hari. Lagu dan video klip merupakan contoh media massa yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana lagu dan video klip Ayah Ibu merepresentasikan nilai-nilai perjuangan seorang ayah.

Perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap peran dan figur ayah dalam proses pengasuhan dan perkembangan anak. Sebelumnya, kebijakan cenderung memfokuskan pada peran ibu, tetapi saat ini memberikan kesempatan bagi figur ayah untuk terlibat dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak.

Hal ini membuat media tak jarang menampilkan sosok ayah untuk menjadi perbincangan, karakter dan figur dalam iklan, televisi, film sampai video klip. Menurut Moller (2011: 34) menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman.

Peneliti tertarik untuk meneliti makna dan pesan dalam cuplikan gambar video klip Ayah Ibu karena lagu ini viral di berbagai platform media sosial. Bermula dari video Tiktok yang diunggah oleh akun @rehodatau pada 6 November 2022, dalam video terlihat seorang pemuda ikut bernyanyi dan sangat menghayati lagu tersebut. Dilihat dari komentar video tersebut lagu ini viral karena merasa lagu ini dapat mewakili perasaan mereka yang sulit mengungkapkan rasa kasih sayang kepada orang tua mereka. Saat ini video Tiktok tersebut saat ini sudah ditonton

sebanyak 14,4 juta kali dengan 1,1 juta like dan 89 ribu orang yang sudah membagikan video tersebut. Dan video klip yang diunggah karna mereka band di channel Youtube mereka pada tanggal 25 November 2022, sudah di tonton 16,5 juta kali dan like 199 ribu, data ini diambil pada tanggal 22 Agustus 2023.

Dengan menggunakan pendekatan semiotika Peirce karena pendekatan semiotika peneliti dapat mengungkapkan makna-makna yang terdapat dalam sebuah tanda. Pada intinya, pengkajian analisis semiotika pada video klip bukanlah hal yang baru untuk dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis pesan dan makna dalam video klip musik.

Penulis memilih meneliti video klip Ayah Ibu dengan pendekatan semiotika Peirce karena belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis video klip tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang makna dan pesan dalam video klip Ayah Ibu. Peirce sebagai tokoh yang ikut dalam merumuskan konsep semiotika, memunculkan konsepnya dengan tiga konsep utama yaitu berdasarkan sistem triadik yaitu berupa *representament*, objek dan *interpretant*. *Representament* merupakan unsur tanda yang mewakili sesuatu yang lainnya, objek merupakan sesuatu yang diwakili olehnya, sedangkan *interpretant* merupakan sebuah penafsiran atau makna sebuah tanda yang ada di dalam pikiran si penerima (Sumantru Zaimar, 2014:4).

1.2 Pembatasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian tersebut dapat dicapai secara maksimal. Dalam penelitian ini, fokus kategori yang akan diteliti adalah hanya seorang Ayah dalam video klip “Ayah Ibu” di media sosial youtube tepatnya di Channel Official Karnamereka Band. Peneliti sengaja membatasi pengambilan adegan adegan dalam video klip “Ayah Ibu” yang dianggap memiliki nilai perjuangan Ayah dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas dan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas , analisis ini merumuskan masalah tersebut :

Bagaimana makna sosok Ayah dalam video klip Ayah Ibu Karna mereka Band melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi makna perjuangan seorang Ayah yang digambarkan secara visual melalui Video klip Ayah Ibu Karya Official Channel Youtube Karnamereka Band.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan penulisan menjadi V (Lima) bab yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan akan tertera dan menjelaskan latar belakang masalah yang membuat adanya diperlukan penelitian. Pada bab 1 juga terdapat tujuan dan manfaat penelitian bagi khalayak serta adanya batasan masalah sehingga penelitian ini terarah dan mengerucut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka terdapat perihal teori-teori yang memperkuat dan menjadi pegangan teoritis dalam penelitian. Pada bab ini pula dijelaskan tentang kerangka pemikiran dan nisbah antar konsep.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Menjelaskan dengan terperinci tentang metode yang dipakai dalam membedah penelitian. Pada bab 3 juga dijabarkan tentang sampling, jenis sumber dan pengukuran data secara akurat.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan merupakan bab yang mempunyai bagian membahas dan membedah dengan terperinci informasi yang didapatkan dari lapangan dan disangkut pautkan dengan teori dan bab-bab sebelumnya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini mengulas tentang kesimpulan atas seluruh penelitian dan penjabaran wawasan pada bab 4 dan keseluruhan penelitian. Pada bab 5 juga dicantumkan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Representasi

Representasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *representation*, merujuk pada suatu proses yang menghasilkan perwakilan, gambaran, atau penggambaran. Representasi menurut Chris Barker adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam konteks. Representasi sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat dapat didefinisikan sebagai penggunaan “tanda” (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik (Danesi, 2010: 280).

Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai kegiatan menampilkan kembali, mewakili sesuatu, pembuatan image atau sebuah cara untuk memaknai apa yang diberikan pada benda atau pada teks yang digambarkan. Teks disini dapat berbentuk apa saja, seperti tulisan, gambar, kejadian nyata, dan audio visual. Menurut Judy Giles dan Tim Middleton, kata Representasi memiliki tiga arti, diantaranya:

1. *to stand in for* yang artinya melambangkan, contohnya pada warna merah sebagai lambang untuk berhenti pada lampu lalu lintas.

2. *represent (to speak or act on behalf of)* artinya berbicara atas nama seseorang, contohnya wakil ketua IMM berbicara di sebuah acara mewakili organisasi IMM.
3. *to re-present* artinya menghadirkan kembali, contohnya film Senyap di tayangkan untuk menghadirkan kembali pembantaian tahun 1960-an dengan mengisahkan Adi Rukun, seorang ahli kaca mata keliling di Sumatera Utara.

2.2 Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana menurut bittner ialah komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa dalam jumlah yang besar atau banyak dan ditujukan kepada banyak orang. Komunikasi massa merupakan proses penciptaan makna yang sama di antara media massa dan para komunikannya. Proses komunikasi massa melibatkan aspek komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok hingga komunikasi organisasi. Teori komunikasi massa umumnya memfokuskan pada struktur media, hubungan media dan masyarakat, hubungan antara media dan khalayak, aspek budaya dari komunikasi massa serta dampak hasil komunikasi massa terhadap individu (Romli, 2017).

Komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengirimkan pesan kepada sejumlah besar khalayak yang tersebar, heterogen, dan tidak dikenal melalui media massa, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan International Journal of Information Management, komunikasi berupa teks, visual dan audio-visual yang

berisi ajakan persuasif, kreatif dan inovatif yang disampaikan oleh perusahaan tertentu kepada masyarakat tentang suatu produk dengan harapan konsumen tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui media massa dan media sosial (Thariq, 2022).

Komunikasi massa berperan penting dalam media massa, karena memiliki karakteristik yang dapat menjangkau khalayak secara luas dan dalam jumlah besar. Perjalanan media massa banyak menciptakan sejarah yang mempengaruhi pola hidup manusia dari masa ke masa, diawali dari media tradisional sampai pada media yang berbaur modern.

Oleh karena itu, penggunaan media massa sebagai medium pembawa pesan oleh para komunikator sangatlah penting untuk mencapai tujuan mereka dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada khalayak. Media massa bersifat publik dan mampu memberikan popularitas terhadap siapa saja yang muncul pada media massa. Karakteristik media tersebut memberikan pelajaran bagi kehidupan politik hingga budaya masyarakat dalam cakupan kontemporer dewasa (Zuhri *et al*, 2020).

Menurut Bittner (1980), komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media massa adalah sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak. Media massa dapat berupa media massa cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku; media elektronik seperti radio dan televisi; serta media digital (internet). Karakteristik utama komunikasi massa lainnya adalah jumlah khalayaknya yang sangat besar. (Abdul, 2010:6)

Jika dibandingkan dengan kajian komunikasi lain seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi, perkembangan kajian komunikasi massa relatif lebih cepat terutama dalam hal teknologi. Tahap ini tak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan komunikasi selalu berkembang dengan pesat, khususnya pada saat ini yang telah memasuki era teknologi informasi yang digital. Hal ini menimbulkan pola komunikasi massa yang lebih interaktif. Media massa memanfaatkan kecanggihan dan kecepatan media sosial yang pada akhirnya membentuk pola baru komunikasi manusia karena termediasi teknologi (Adhani *et al.*, 2022).

2.3 Video Klip

Video musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dimana video musik ini meliputi segala bentuk hubungan antar manusia dan menggunakan lambanglambang (Pawito, 2007). Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang diiringi dengan alunan musik atau lagu (Moller, 2011, p. 34). Video klip sendiri bukan merupakan bagian dari program televisi, namun banyak televisi yang menampilkan video klip seorang penyanyi ataupun grup band.

Video klip merupakan gabungan media musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai medium promosi oleh pelaku musik internasional. Video klip digunakan oleh produser untuk mempromosikan karyanya kepada khalayak melalui televisi dan toko musik. Visual dalam video klip sangat penting bagi produser untuk memperkenalkan artisnya. Tidak hanya itu, video klip juga menyuguhkan alur cerita seperti dalam film yang memudahkan khalayak memahami dan merasakan makna dari lagu yang disampaikan.

Video klip sering kali diputar berulang kali karena memenuhi kebutuhan hiburan khalayak dengan tampilan gambar dan alur cerita dari musisi favoritnya yang membuatnya terhibur. Oleh karena itu, video klip dianggap sangat efektif dalam memperkenalkan artis secara audio dan visual, serta menjadi medium baru untuk menyampaikan pesan para pelaku musik melalui lagunya.

Seiring berjalannya waktu, video klip bukan hanya menjadi alat promosi saja, melainkan sebuah seni yang maju bersama para pelaku musik seluruh dunia. Video klip ini banyak digunakan oleh para pelaku musik untuk memperkuat pesan yang ingin mereka sampaikan lewat lagunya. Meskipun demikian, dalam pembuatan video klip terdapat berbagai teknik dan gaya bercerita serta visualisasi yang dapat digunakan. Beberapa menggunakan sinkronisasi ritme musik dengan visual, memanfaatkan cerita yang disampaikan secara berurutan, dan bahkan memanfaatkan media yang digunakan. Para pakar dan pengamat video klip mengklasifikasikannya ke dalam beberapa tipe, namun pada prinsipnya video klip dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu cinematic video dan photographic video.

2.4 Perjuangan

Perjuangan merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan atau memperjuangkan suatu hal, yang dapat melibatkan berbagai proses, tantangan, atau konflik. Perjuangan biasanya melibatkan, memotivasi, atau mendorong individu atau kelompok untuk melawan halangan-halangan serta mengatasi hambatan atau rintangan yang dapat menghalangi pencapaian tujuan.

Perjuangan juga dapat dipahami sebagai sebuah dorongan yang kuat, yang melibatkan upaya intensif dan berkesinambungan, serta mencakup pengorbanan jangka waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya. Perjuangan dapat mencakup berbagai hal, mulai dari perjuangan politik, sosial, ekonomi, hingga perjuangan pribadi untuk mengatasi masalah diri atau mencapai pencapaian pribadi yang diinginkan. Perjuangan seringkali dilihat sebagai fase atau momen yang membangun karakter seseorang melalui keteguhan, kegigihan, dan keberanian untuk melawan rintangan.

2.5 Ayah

Ayah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang tua seorang laki laki seorang anak. Tergantung hubungannya dengan sang anak, seorang “ayah” dapat merupakan ayah kandung (ayah secara biologis) atau ayah angkat. Panggilan “ayah” juga diberikan kepada seorang yang secara defacto bertanggung jawab memelihara seorang anak meskipun antar keduanya tidak terdapat hubungan resmi (Anton M. Moeliono, 1990).

Ayah dapat didefinisikan sebagai sosok laki-laki yang telah memperanakan atau secara hukum memiliki tanggung jawab atas keberadaan seorang anak. Seorang ayah juga bisa diartikan sebagai figur yang memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga, khususnya dalam hal memimpin, membimbing, dan menjaga keluarganya agar tetap harmonis dan sejahtera. Selain itu, tugas seorang ayah juga mencakup memberi dukungan finansial, moral, dan emosional kepada pasangannya dan anak-anaknya, serta menjaga hubungan yang erat dengan mereka.

Sosok ayah sering diidentikkan dengan kualitas seperti keberanian, kejujuran, keteguhan, dan tanggung jawab yang ternyata sangat dibutuhkan dalam keluarga untuk menciptakan lingkungan yang stabil dan penuh kasih sayang. Parenting merupakan suatu perilaku yang menunjukkan suatu kehangatan, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, saling pengertian, dan respon terhadap apa yang dibutuhkan oleh anak (Yuniardi, 2009).

Ayah merupakan sosok laki-laki yang berperan penting dalam keluarga. Ia memiliki tanggung jawab besar sebagai kepala keluarga, memberikan dukungan, bimbingan, dan perlindungan kepada semua anggota keluarga. Seorang ayah juga dikenal sebagai tulang punggung keluarga di mana ia bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan material dan finansial keluarga. Selain itu, sosok ayah dapat menjadi panutan dan teladan bagi anak-anaknya karena memiliki peran dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Ayah juga bisa membantu meningkatkan kualitas hidup keluarga dengan cara menjaga komunikasi yang baik, mendukung kegiatan keluarga, dan memberi kenyamanan dan perlindungan pada saat keluarga menghadapi tantangan hidup.

Seorang ayah yang baik dapat membantu membangun kedekatan dan keharmonisan hubungan dalam keluarga. Hal itu dikarenakan peran ayah merupakan bagian dari parenting. Peran ayah dan ibu dalam sebuah keluarga harus baik dan saling melengkapi terlebih dalam memberikan role model dalam kehidupan sehari-hari (Yuniardi, 2009).

2.6 Tinjauan Umum Semiotika

Secara etimologis semiotika berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang terbangun sebelumnya dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Lantowa et al., 2017). Semiotika yaitu ilmu tentang tanda atau teori tanda. Istilah semiotika berasal dari Bahasa Yunani seemion yang berarti tanda. Kata dasar semiotika diambil dari kata seme yang berarti penafsir tanda. Secara etimologi, semiotika dihubungkan dengan kata sign, signal.

Semiotika memandang tanda sebagai sesuatu yang kompleks, dengan elemen-elemen yang saling terkait dan membuat makna. Sebagai disiplin ilmu, semiotika terdiri dari sejumlah teori, metode, dan aplikasi, yang berguna di berbagai bidang seperti sastra, budaya populer, seni, politik, dan sebagainya.

Tanda menandakan sesuatu diluar dirinya dan makna merupakan hubungan tanda dengan sesuatu yang ada dalam pikiran manusia. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaan konteks orang-orang yang menempati tanda-tanda tersebut (Lubis, 2017).

Semiotika sering dikaitkan dengan para tokoh seperti Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Roland Barthes, dan Umberto Eco. Setiap tokoh tersebut memiliki pandangan dan teori yang berbeda dalam memahami tanda dan proses komunikasi. Namun, mereka semua memandang tanda sebagai sesuatu yang terbuka dan bergantung pada konteks sosial dan budaya.

Di dalam kehidupan sehari-hari ini, ada banyak tanda yang tanpa sadar ternyata itu adalah bentuk dari komunikasi non verbal pula. Sebut saja lampu lalu lintas yang ada di perempatan jalan yang mana tidak dapat berbicara secara verbal, tetapi dapat memberimu tanda bahwa ketika lampu merah muncul, kamu akan langsung menghentikan kendaraanmu. Dalam hal ini, tanda yang dimaksud nantinya dapat menunjukkan pada makna atau sesuatu hal lainnya yang tersembunyi di balik tanda itu sendiri. Dengan kata lain, keberadaan tanda ini nantinya akan mewakili suatu hal yang berkaitan dengan objek tertentu. Objek-objek tersebut dapat membawa informasi dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tanda.

Semiotika membagi tanda menjadi tiga unsur: representamen, objek, dan interpretan. Selain triadic model, semiotika juga mengenal paradigma dan sintagmatik. Ada empat tingkat analisis dalam semiotika, yaitu level makro, level meso, level mikro, dan level sosial.

Dalam keseluruhan, semiotika merupakan disiplin ilmu multidisiplin yang terus berkembang seiring perkembangan budaya modern dan teknologi. Semiotika dapat diaplikasikan untuk memahami bagaimana manusia berkomunikasi, menciptakan makna, dan memberikan arti pada tanda-tanda yang dihasilkan.

2.7 Semiotika Charles Sander Pierce

Istilah semiotika secara Etimologis semiotika berasal dari kata Yunani yakni “semeion” yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar mewakili sesuatu yang lain. Semiotik atau penyelidikan simbol-

simbol membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi. Semiotik atau penyelidikan simbol-simbol membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi (Faizal, dalam Sobur, 2011). Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar mewakili sesuatu yang lain. Semiotik atau penyelidikan simbol-simbol membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi yang berarti penafsiran tanda. Istilah "semeion" ini sebelumnya berkembang padanya berakar pada tradisi studi klasik dan skolastik atas seni retorika, poetika, dan logika "Tanda" pada masa itu masih bermakna suatu hal yang menunjuk pada adanya hal yang lain, misalnya asap menandakan adanya api (Fatimah, dalam Kurniawan, 2001:49).

Pada akhir abad ke-19, filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, memunculkan istilah semiotik atau semiotika yang mengacu pada "doktrin formal tentang tanda-tanda". Konsep tanda menjadi dasar dari semiotika, karena tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang sarat dengan tanda-tanda, melainkan keseluruhan dunia sehubungan dengan pikiran manusia juga terdiri atas tanda-tanda. Hal ini dikarenakan manusia tidak dapat menjalin hubungannya dengan realitas jika tidak didasarkan pada tanda-tanda. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi (Sobur, 20:13).

Semiotika adalah sebuah cabang keilmuan yang memperlihatkan pengaruh semakin penting sejak empat dekade yang lalu, tidak saja sebagai metode kajian (decoding), akan tetapi juga sebagai metode penciptaan (*encoding*). Semiotika telah berkembang menjadi sebuah model atau paradigma bagi berbagai bidang keilmuan yang sangat luas, yang menciptakan cabang- cabang semiotika khusus, diantaranya adalah semiotika binatang (*zoo semiotics*), semiotika kedokteran (*medical semiotic*), semiotika arsitektur, semiotika seni, semiotika fashion, semiotika film, semiotika sastra, semiotika televisi, dan termasuk semiotika desain (Fatimah, dalam Piliang, 2003:255).

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungan dengan tanda lain, pengirimnya, dan penerimanya oleh mereka yang menggunakannya (Van Zoest, 1978, dalam Rusmana, 2005). Perkembangan semiotika sebagai bidang studi ditetapkan dalam pertemuan Vienna Circle yang berlangsung di Universitas Wina tahun 1922. Semiotika dikelompokkan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu tentang tanda.

1. *Semantics*, yang mempelajari makna tanda terkait dengan makna kata atau ungkapan melalui hubungan antara tanda dengan objek yang direpresentasikan.
2. *Syntactics*. yang mempelajari aturan penggunaan tanda atau bahasa, mencakup struktur atau tata bahasa dalam penggunaan tanda dalam bentuk urutan, peran, dan posisi untuk membentuk konstruksi yang bermakna.

3. *Pragmatics*, yang mempelajari hubungan makna tanda dengan konteks penggunaannya. Aspek-aspek kognitif, sosial, dan budaya juga dibahas dalam pragmatik untuk memahami perbedaan makna tanda di berbagai situasi dan budaya yang berubah seiring waktu.

Dengan demikian, perkembangan semiotika sebagai bidang studi menetapkan ketiga cabang ini sebagai landasan utama dalam mempelajari tanda sebagai bahasa dan sistem komunikasi manusia yang kompleks.

Sedangkan studi tentang cara mengorganisasi sistem tanda-tanda dan penggunaannya adalah syntactic dan pragmatic codes. Syntactic mempelajari bahwa suatu tanda memiliki arti ketika digunakan dalam aturan formasi atau tata bahasa bersama dengan tanda lain. Sebaliknya, pragmatik mempelajari bahwa makna suatu hal bergantung pada kesepakatan komunitas pada saat itu.

1. Semiotika murni (*pure semiotic*)

Pure semiotic mempelajari tanda, simbol, dan makna yang terkait dengan proses komunikasi. Fokus utama semiotika murni adalah pada analisis dan pemahaman tanda-tanda yang digunakan dalam berbagai konteks.

2. Semiotika deskriptif (*descriptive semiotic*)

Descriptive semiotic mempelajari tanda-tanda, menganalisis tanpa memberi interpretasi, dengan metode analisis tanda, unsur konstituen, semantik, sintaksis, dan pragmatik.

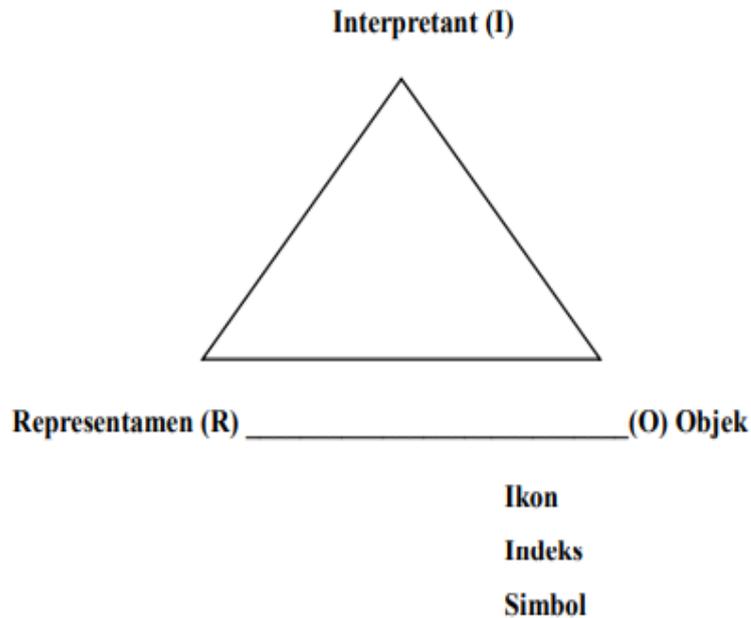
3. Semiotika terapan (*applied semiotic*)

Applied semiotic memfokuskan pada penggunaan tanda-tanda praktis seperti di bidang periklanan, desain grafis, dan arsitektur. Tujuannya adalah memahami pengaruh perilaku dan membangun citra merek.

Charles Sanders Peirce mengajukan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas:

1. Representamen (*Sign*) adalah tanda sebenarnya, yaitu bentuk visual atau simbolis yang dapat diinterpretasikan oleh manusia.
2. Objek adalah apa yang direpresentasikan, yaitu ide atau makna yang ingin disampaikan oleh tanda.
3. Interpretan adalah perasaan, ide atau konsep yang muncul dalam pikiran seseorang ketika mereka melihat atau mendengarkan tanda.

Model Triadic Peirce (Representamen + objek + interpretan = tanda). Model semiosis yang mewakili tiga tahap yaitu representamen (sesuatu) objek (sesuatu di dalam kognisi manusia) interpretan (proses penafsiran). Peirce mengemukakan bahwa proses semiosis pada dasarnya tidak terbatas. Jadi interpretan dapat berubah menjadi representamen baru yang kemudian berproses mengikuti semiosis, secara tak terbatas. Dalam proses itu, representamen berada di dalam kognisi, sedangkan kadar penafsiran makin lama menjadi makin tinggi (Peirce, dalam Hoed, 2011:20).



Gambar 2.1 Tiga dimensi tanda hubungan representamen, objek, dan interpretant, Christomy, (2004: 127)

Sumber: Fatimah, semiotika dalam kajian iklan masyarakat (ILM). (2020:34).

Model segitiga Peirce memperlihatkan masing-masing titik dihubungkan oleh garis dengan dua arah, yang artinya setiap istilah dapat dipahami hanya dalam hubungan satu dengan yang lainnya. Peirce menggunakan istilah yang berbeda untuk menjelaskan fungsi tanda yang baginya adalah proses konseptual, terus berlangsung dan tak terbatas (yang disebutnya “semiosis tak terbatas”, rantai makna keputusan oleh tanda-tanda baru menafsirkan tanda sebelumnya atau seperangkat tanda-tanda).

Dalam model Peirce, makna dihasilkan melalui rantai dari tanda-tanda (menjadi interpretant). Yang berhubungan dengan model dialogisme Mikhail Bakhtin, di mana setiap ekspresi budaya selalu merupakan respon atau jawaban

terhadap ekspresi sebelumnya, dan yang menghasilkan respons lebih lanjut dengan menjadi addressable kepada orang lain (Martin Irvine, 1998-2010).

Menurut Pierce sesuatu dapat disebut representamen (tanda) jika memenuhi dua syarat yakni: (1) bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran. (2) dan berfungsi sebagai tanda (mewakili sesuatu yang lain). Objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Dapat berupa materi yang tertangkap panca indera, bisa juga bersifat mental atau imajiner. Interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut, proses inilah yang disebut proses semiosis. Proses semiosis adalah proses pemaknaan dan penafsiran atas benda atau perilaku berdasarkan pengalaman budaya seseorang (Hoed, 2011:21).

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dikatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial, atau bergantung pada konteks tertentu. Perlu dicatat bahwa tanda tidak dapat mengungkapkan sesuatu, tanda hanya berfungsi menunjukkan, sang penafsir lah yang memaknai berdasarkan pengalamannya masing-masing.

Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. *Sign (Representamen)* merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.

- a. *Qualisign*: Merupakan sebuah representasi yang didasarkan pada sifat atau kualitas tertentu yang terkait dengan objek atau situasi yang diwakilinya. *Qualisign* dapat berupa warna, bentuk, suara, atau aroma, dalam arti bahwa ia memperlihatkan kualitas suatu objek atau situasi tertentu. Contoh dari *qualisign* adalah rasa pedas saat mengonsumsi makanan pedas atau efek emosional yang muncul saat mendengarkan musik.
 - b. *Sinsign*: Merupakan sebuah representasi yang spesifik dan eksak dalam kaitannya dengan objek atau situasi tertentu. *Sinsign* merepresentasikan objek atau situasi secara langsung, tanpa melalui interpretasi, dan tidak mengandung makna atau arti yang lebih luas di luar daripada apa yang diwakilinya. Contohnya adalah sebuah foto, yang merepresentasikan objek atau situasi secara tepat dan jelas.
 - c. *Legisign*: Merupakan sebuah representasi yang didasarkan pada sebuah aturan, konvensi, atau peraturan yang secara konvensional diterapkan sebagai tanda bagi objek atau situasi tertentu. *Legisign* mengandung makna yang diinterpretasikan oleh sebuah masyarakat atau kelompok manusia, sehingga dapat berupa bahasa, tanda-tanda, atau kode. Contohnya adalah tanda stop pada sebuah lalu lintas, yang merepresentasikan sebuah peraturan lalu lintas bagi para pengemudi.
2. **Objek**, tanda diklasifikasikan menjadi *icon*, (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol).

- a. *Icon* (ikon): Ikon adalah tanda yang merepresentasikan sebuah objek atau situasi dengan cara yang menyerupai atau mirip dengan objek atau situasi asli tersebut. Contohnya adalah gambar wajah manusia, yang merepresentasikan manusia itu sendiri.
- b. *Index* (indeks): Index adalah tanda yang merepresentasikan sebuah objek atau situasi dengan cara terkait langsung atau memiliki hubungan kausal dengan objek atau situasi tersebut. Contohnya adalah asap, yang merepresentasikan adanya api.
- c. *Symbol* (simbol): Simbol adalah tanda yang merepresentasikan sebuah objek atau situasi dengan cara konvensional, yang diartikan oleh suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Simbol dapat berupa huruf, angka, atau tanda, yang memiliki makna yang telah disepakati secara umum. Contohnya adalah huruf "A", yang merepresentasikan sebuah bunyi dalam bahasa Inggris.

Dalam penggunaannya, satu tanda juga dapat terdiri dari campuran dari beberapa jenis tanda di atas, dalam arti bahwa tanda tersebut dapat mengandung unsur ikonik, indeksikal, dan simbolik secara bersamaan. Sebagai contoh, sebuah *traffic light* terdiri dari sebuah ikon lampu merah, kuning, dan hijau, yang juga merupakan sebuah indeks lalu lintas dan sebuah simbol kode lalu lintas.

3. **Interpretan**, tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicisign*, dan *argument*.
 - a. *Rheme*: *Rheme* merujuk pada komponen dari tanda yang berupa sebuah gagasan atau representasi mental yang muncul dalam pikiran interpretan

saat melihat atau menerima tanda tersebut. Rheme dapat berupa konsep, isyarat, atau intuisi yang muncul secara spontan atau tak sadar dalam pikiran interpretan.

- b. *Dicisign*: *Dicisign* merujuk pada komponen dari tanda yang berupa tanda itu sendiri, baik dalam bentuk fisik atau simbolis. *Dicisign* mencakup aspek-aspek seperti warna, bentuk, ukuran, huruf, kata-kata, atau tanda-tanda lain yang dipakai untuk merepresentasikan suatu gagasan atau objek.
- c. *Argument*: *Argument* merujuk pada kaitan antara rheme dan *dicisign* dari sebuah tanda yang digunakan untuk mendukung atau mengarahkan interpretasi pada suatu makna atau pesan tertentu. *Argument* menjembatani hubungan antara sebuah representasi mental atau gagasan (*rheme*) dan tanda atau simbol yang digunakan untuk merepresentasikan gagasan tersebut.

Dengan kata lain, *rheme*, *dicisign*, dan *argument* saling terkait dalam membentuk *interpretant*, yang merupakan hasil interpretasi atau pemahaman dari seseorang atau kelompok atas suatu tanda atau bahasa.

Pemahaman penggunaan teori semiotika Charles Sanders Peirce menjadi sebuah bantuan bagi peneliti untuk menganalisis tanda-tanda terutama pada bidang ilmu komunikasi. Pada tiga tanda Peirce yaitu, ikon, indeks dan juga symbol sudah dapat digunakan untuk mengetahui hasilnya, namun peneliti juga dapat menggunakan trikotomi pertama, kedua dan ketiga bila ingin menganalisis lebih dalam lagi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam Penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014 : 1). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang sifatnya menggunakan banyak metode ketika menelaah permasalahan dalam penelitiannya (Mulyana, 2013:5). Dan penelitian ini melalui pendekatan deskriptif artinya dimana peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dengan berupa kata-kata, gambar dan bukan dengan angka-angka.

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

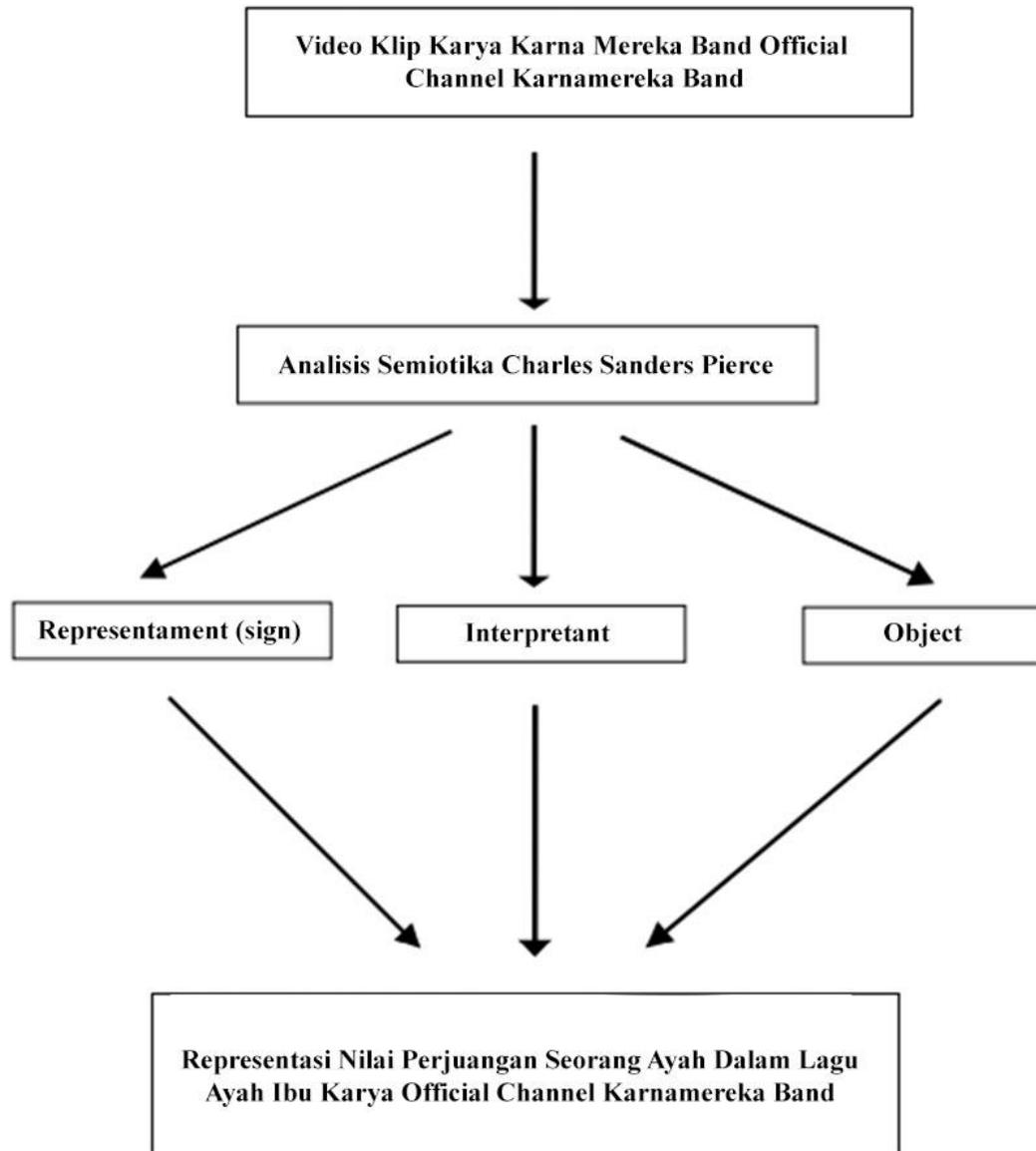
1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Video klip dari lagu Ayah Ibu Karnamereka Band.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Representasi Nilai Perjuangan Seorang Ayah dalam Video klip Ayah Ibu Karnamereka Band.

3.3 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep hubungan semiotika *representment*, *object*, *interpretant* yang menghasilkan nilai Perjuangan.

3.4 Definisi Konsep

Adapun konsep pemikiran yang digunakan peneliti dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti adalah :

- 1) Analisis Visualisasi adalah representasi data atau informasi dalam grafik,

bagan, atau format visual lainnya. Ini mengkomunikasikan hubungan data dengan gambar. Ini penting karena memungkinkan untuk mengetahui unsur kebudayaan.

- 2) Analisis Deskriptif peneliti melakukan pengamatan dan penguraian unsur-unsur kebudayaan dalam karya tanpa membuat penilaian. Peneliti mendeskripsikan kebudayaan yang ada pada musik video. Mulai dari simbol, pakaian, lagu, alat musik serta tarian tradisional.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti, buku-buku, internet, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun sumber data sekunder diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penggalian data yang ingin diperoleh. Namun, peneliti perlu memperhatikan kewaspadaannya dalam menggunakan data sekunder karena terdapat risiko bahwa data tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Seluruh data ini merupakan

informasi mentah yang akan diolah nantinya untuk mencapai tujuan tertentu yang sesuai dengan kebutuhannya.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, yang dilakukan dengan cara mengamati langsung video klip "Ayah Ibu" pada official channel Karnamereka Band. Dalam observasi ini, peneliti mengamati adegan dalam setiap scene, dialog, dan gesture untuk melihat tanda-tanda yang dapat diteliti menggunakan analisis semiotika. Peneliti juga meng-*capture* potongan scene yang dapat dinilai mempresentasikan perjuangan seorang ayah dan menganalisisnya menggunakan metode yang telah ditetapkan.
2. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang umum digunakan pada berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang membantu dalam menganalisis dan menginterpretasi data. Dokumen dapat berupa dokumen publik atau dokumen pribadi. Contoh dokumen publik adalah laporan polisi, berita di surat kabar, transkrip acara televisi, dan lain-lain. Contoh dokumen pribadi adalah memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lain-lain. Selain itu, dokumen juga dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, peraturan, biografi, kebijakan, dan bentuk

karya seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan sebagainya.

3. Untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan, peneliti dapat melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data serta mengkaji berbagai literatur yang dinilai relevan dengan objek penelitian. Unsur literatur yang relevan ini dapat berupa buku, surat kabar, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang dapat menambah wawasan peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan direduksi untuk kemudian dijadikan bahan argumentasi serta referensi dalam penelitian yang dilakukan..

1.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memutuskan untuk menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada penelitian kualitatif ini, yang berdasarkan pada representamen, object, dan interpretant yang juga dikenal sebagai triangle meaning semiotic. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat bagaimana serangkaian tanda dapat bekerja untuk membentuk suatu realitas atau makna tertentu dan untuk mendeskripsikan Perjuangan Seorang Ayah. Pengamatan tanda yang mempresentasikan makna kebudayaan dalam video klip Ayah Ibu dilakukan dengan menonton musik video melalui Youtube dan melakukan capture berupa scene, dialog, gesture, simbol, ikon yang dapat merepresentasikan makna kebudayaan. Hasil temuan yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni s/d September 2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan tidak ada lokasi terkhusus dalam melakukan

penelitian. Penelitian dapat dilakukan dimana saja, karena objek penelitian adalah video klip lagu yang dapat ditonton melalui aplikasi Youtube.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Video Klip Ayah Ibu



Gambar 4.1 Profil Video Klip Ayah Ibu

Dirilis pada tahun 2022 di kana YouTube KARNAMEREKA, "Ayah Ibu" adalah sebuah Musik Video yang di sutradarai oleh Usman Hasan. "Ayah Ibu" mengisahkan Sang anak memiliki keinginan untuk memiliki mainan mobil-mobilan, namun lantaran faktor ekonomi, sang yang belum dapat mewujudkannya. Sang ayah terus bekerja keras, mengumpulkan uang untuk mewujudkan keinginan sang anak. Sang anak memiliki keinginan untuk memiliki mainan mobil-mobilan, namun lantaran faktor ekonomi, sang yang belum dapat mewujudkannya. Sang ayah terus bekerja keras, mengumpulkan uang untuk mewujudkan keinginan sang anak.

Berikut adalah profil singkat Video Klip “Ayah Ibu” karya KARNAMEREKA Band dan kru yang terlibat diantaranya :

Tabel 4.1 Profil Video Klip

No	Kategori	Keterangan
1	Judul Musik Video	Ayah Ibu
2	Durasi	4 menit 23 Detik
3	Sutradara	Usman Hasan
4	Eksekutif Produser	Heroherda
5	Penulis Naskah	Candra dan Penot
6	Penata Suara	Ruang Audio
7	Editor dan Warna	Usman Hasan
8	Pemeran	Wicak Item Vino Dwi Novita Rahman Adi Kickchick Kevin Abid Ricky Lepoex
9	Perusahaan Produksi	SEVENTIGA LABS
10	Bahasa	Bahasa Indonesia
11	Tanggal Rilis	25 November 2022

4.1.2 Sinopsis Video Klip Ayah Ibu

Video klip Ayah Ibu karya KARNAMEREKA BAND yang rilis pada tanggal 25 November 2022 di kanal *youtube* KARNAMEREKA, yang baru beberapa hari setelah dipublikasikan langsung mendapatkan ratusan ribu *viewers*. Selain itu juga, lagu dari video klip ayah ibu ini viral di media sosial Tiktok.

Pada bagian awal lagu ayah ibu menceritakan tentang seorang anak yang sedang beranjak dewasa, dan dia (tokoh utama dari video klip ayah ibu) merasa bahwa semua wejangan dari sang ayah adalah benar adanya, yang mungkin pernah ia abaikan dimasa lalu karena ketidaktahuan dan terbatas memahami makna. Lalu dia pun ingin memeluk ibunya sesegera mungkin. Namun ia malu, karena masih banyak mengeluh ketika menghadapi berbagai persoalan hidup. Ia hanya bisa meminta maaf karena belum bisa menjadi yang terbaik untuk kedua orang tuanya.

Selanjutnya bagian reff lagu pada video klip ayah ibu tersebut berisikan sebuah tekad, bahwa suatu hari nanti ia akan mengambil alih tanggung jawab orang tuanya, untuk selalu menemani, menyayangi, hingga merawat mereka dengan penuh cinta dan kasih sayang.

Oleh karena itu, ia meminta doa dan restu dari kedua orang tuanya, agar menjadi orang yang sukses dan membuat bangga karena memiliki anak sepertinya. Ia memiliki harapan yang tinggi didalam ambisinya, dengan bersedia menghadapi kerasnya hidup demi bisa menjadi seseorang yang akan membuat kedua orang tuanya bangga.

4.1.3 Analisis Data

Untuk menganalisis video klip Ayah Ibu karya Karnamereka yang telah penulis lakukan selama 22 juli – 7 agustus 2023. Penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang bertujuan untuk melihat tanda (*sign*) apa saja yang ada di dalam Video klip Ayah Ibu karya Karnamereka, serta memberikan acuan tanda (*object*) pada tanda (*sign*) yang telah ditemukan, dan juga menjelaskan penggunaan tanda (*interpretation*) terhadap tanda (*sign*) dan juga acuan tanda (*object*).

Sehingga tiga elemen tersebut yang akan diteliti oleh penulis dalam mengamati, memaknai dan juga menganalisis nilai perjuangan seorang ayah pada video klip ayah ibu karya Karnamereka, dengan demikian peneliti akan merinci secara jelas dan juga mendetail dengan ketiga elemen yang mana menjadi fokus pada penelitian representasi dengan menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce sebagai teori pendukung.

Tabel 4.2 Bersepeda

Sign


Gambar 4.2 Interpretasi 1, menit 0:03-0:08

Object

Seorang ayah mengantarkan anaknya ke sekolah dengan menaiki sepeda.

Interpretation

Representasi perjuangan seorang ayah yang dimana adegan tersebut memperlihatkan seorang ayah yang mengantarkan anaknya menggunakan sepeda dayung dengan jarak tempuh yang cukup jauh. Demi memenuhi kebutuhan dan pendidikan yang baik sang ayah tiap paginya mengantarkan anaknya ke sekolah dengan menggunakan sepeda dayung tersebut.

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa perjuangan ayah terhadap sang anak sangatlah memiliki makna yang besar. Dalam hal ini peran seorang ayah untuk menyediakan baik itu kebutuhan, pendidikan dan melindungi sang anak sudah menjadi tanggung jawab untuk anak ataupun anggota keluarganya.

Tabel 4.3 Mengangkat karung beras

Sign



Gambar 4.3 Interpretasi 2, menit 0:55-1:55

Object

Seorang ayah yang sedang bekerja keras ataupun sedang mengangkat satu karung beras.

Interpretation

Representasi kehidupan seorang ayah yang bekerja sebagai pengangkat karung beras. Dengan memikul tanggung jawab yang besar ayah merupakan tulang punggung keluarga atau kepala rumah tangga. Dengan bekerja dia dapat menafkahi anak dan juga istrinya. Dan begitu juga sebaliknya jika seorang ayah tidak bekerja dia tidak akan menafkahi anak dan istrinya.

Pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa, setiap seorang ayah mencari nafkah sudahlah menjadi tugas utama ataupun kewajiban dari setiap ayah, supaya kebutuhan seluruh keluarga dapat tercukupi. Serta ayah adalah kepala keluarga yang harus menghidupi anak-anaknya dan istrinya.

Tabel 4.4 Makan nasi bungkus dari sang ayah

Sign



Gambar 4.4 Interpretasi 3, menit 1:16-1:30

Object

Seorang anak yang sedang makan nasi bungkus. Yang dimana nasi bungkus tersebut merupakan nasi dari hasil kerja ayahnya dalam satu hari ini.

Interpretation

Representasi kehidupan seorang ayah yang dimana diperlihatkan bahwa sang ayah rela menahan lapar agar anaknya bisa makan. Perjuangan seorang ayah untuk sang anak sangatlah memiliki pengorbanan yang begitu besar demi terpenuhinya kebutuhan serta nafkah bagi sang anak.

Pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa segala jenis kebutuhan dan kewajiban sudah menjadi tanggung jawab yang begitu besar bagi sang ayah bagi anaknya. Bahkan sang ayah tidak segan berkorban demi anaknya agar anak-anaknya senantiasa baik dan selamat. Bahkan ketika ia harus terluka, ia pun rela melakukannya. Ini adalah salah satu pengorbanan terbesar seorang ayah yang membuat senantiasa menghormati dan menghargainya.

Tabel 4.5 Ayah memberikan mobil mainan bambu kepada anak

Sign



Gambar 4.5 Interpretasi 4, menit 1:57-2:24

Object

Seorang anak mendapatkan mainan mobil-mobilan dari bambu, yang dimana mainan itu dibuat oleh ayahnya sendiri.

Interpretation

Representasi perjuangan seorang ayah untuk memberikan sebuah mainan kepada anaknya. Dalam hal ini, walaupun di dalam keluarga tersebut memiliki ekonomi yang serba berkecukupan. Namun seorang ayah masih berusaha agar anaknya memiliki mainan mobil-mobilan juga. Sang ayah berusaha membuat mainan tersebut dari pohon bambu agar anaknya juga dapat bermain dengan anak-anak lainnya.

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa seorang ayah yang berusaha untuk memberikan mainan mobil dari pohon bambu tersebut merupakan perjuangan yang sangat memiliki nilai yang sangat tinggi. Walaupun hal tersebut sangat sederhana, Namun perjuangan dari seorang ayah terhadap anak tersebut sangatlah begitu berarti.

Tabel 4.6 Ayah ingin memberikan hadiah kepada anak

Sign



Gambar 4.6 Interpretasi 5, menit 2:45 – 3:09

Object

Seorang ayah yang sedang menaiki sepeda dengan senang dan bangga karena ingin memberikan hadiah kepada sang anak.

Interpretation

Representasi perjuangan seorang ayah diperlihatkan dalam video klip tersebut. Yang dimana seorang ayah sangat begitu senang menaiki sepeda dayung nya, dikarenakan dirinya sedang membawakan sebuah hadiah sepatu untuk anaknya. Ayah tersebut membeli sepatu tersebut dikarenakan sepatu dari sang anak sudah lama dan sudah rusak parah. Dalam hal ini, seorang ayah yang tidak kenal lelah dan begitu banyaknya pekerjaan yang sudah ia kerjakan agar uang hasil kerja keras sang ayah cukup untuk membeli keperluan yang saat ini anaknya butuhkan. Representasi ini juga memaparkan bagaimana seorang ayah peduli terhadap anaknya dan tau apa yang saat dibutuhkan oleh anaknya sendiri.

Pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa pengorbanan seorang ayah sangatlah memiliki nilai yang begitu tinggi. Perjuangan seorang ayah memanglah luar biasa hebatnya. Banting tulang untuk menghidupi keluarga yang dicintainya. Membahagiakan anak yang selalu menunggunya untuk menghapus lelah saat usai bekerjanya.

4.2 Pembahasan

4.1.1 Secara Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dalam video klip lagu AyahIbu karya Merdeka band yang tidak hanya ditujukan untuk hiburan, melainkan

terdapat berbagai makna yang terkandung di dalam video klip lagu ini. Adapun terdapat nilai-nilai moral yang ditampilkan dalam lagu ini dengan menggunakan teori Charles Sander Pierce. Peneliti menganalisis dan menemukan makna pesan yang disampaikan dalam video klip Lagu ini. berdasarkan asumsi dan analisis yang telah peneliti lakukan maka ditemukan makna pesan pada harapan atau permintaan yang terkandung dalam video Klip yakni:

1. Perjuangan

Pada makna disini dapat kita lihat berbagai perjuangan yang dilakukan ayah terhadap sang anak sangatlah memiliki makna yang besar. Seperti pada scene 1 perjuangan seorang ayah yang dimana adegan tersebut memperlihatkan seorang ayah yang mengantarkan anaknya menggunakan sepeda dayung dengan jarak tempuh yang cukup jauh.. Dalam hal ini peran seorang ayah untuk menyediakan baik itu kebutuhan, pendidikan dan melindungi sang anak sudah menjadi tugasnya.

2. Tanggung Jawab

Pada makna ini dapat kita lihat seorang ayah tetap melakukan pekerjaan berat meski tubuhnya sudah rentan. Dapat kita lihat pada scene 2 kehidupan seorang ayah yang bekerja sebagai pengangkut karung beras. Mencari nafkah sudahlah menjadi tugas utama ataupun kewajiban dari setiap ayah, supaya kebutuhan seluruh keluarga dapat tercukupi karena seorang ayah memiliki tanggung jawab sebagai kepala keluarga.

3. Pengorbanan

Pada makna ini dapat kita lihat pada scene 3 Seorang ayah rela menahan lapar agar anaknya bisa makan. Perjuangan seorang ayah untuk sang anak sangatlah memiliki pengorbanan yang begitu besar demi terpenuhinya kebutuhan serta nafkah bagi sang anak. segala jenis kebutuhan dan kewajiban sudah menjadi tanggung jawab yang begitu besar bagi sang ayah bagi anaknya. Bahkan sang ayah tidak segan berkorban demi anaknya agar anak-anaknya senantiasa baik dan selamat. Bahkan ketika ia harus terluka, ia pun rela melakukannya. Ini adalah salah satu pengorbanan terbesar seorang ayah yang membuat senantiasa menghormati dan menghargainya.

4.2.2 Secara Teori

Berdasarkan pembahasan secara hasil yang diperoleh melalui Analisa peneliti. Diketahui bahwa makna pesan moral yang terkandung dalam video klip lagu AyahIbu karya Merdeka Band ini juga dapat penulis temukan secara teori yang disampaikan oleh beberapa ahli teori. Secara Teori Peneliti menemukan pendapat peneliti terdahulu mengenai makna yang terkandung dalam video klip lagu AyahIbu, yakni:

1. Perjuangan

Agustinus(2005) mengatakan Perjuangan merupakan sebuah usaha atau upaya yang dilakukan seseorang atau kelompok orang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan melalui proses dan rintangan yang dihadapi yang ada pada lingkungan masyarakat. Feist (dalam Andriza 2017) perjuangan

merupakan motivasi yang dapat dijadikan pendorong seseorang untuk meraih suatu keberhasilan serta superioritas yang menggantikan perasaan inferior atau yang biasa disebut sebagai lemah dalam menjalani sebuah kehidupan. Sedangkan menurut Setiawan (2015) dalam kehidupan ini seseorang memilih untuk berjuang dan terus berjuang sampai akhir hayat nanti.

Hal di atas menggambarkan perjuangan seorang ayah terhadap keluarga untuk menghadapi kerasnya hidup. Perjuangan seorang ayah tidak semata-mata untuk dirinya sendiri. Hal tersebut bermuara pada keyakinan seorang ayah untuk terus berjuang apapun yang terjadi nanti. Makna ini sangat sesuai dengan video klip lagu Ayah Ibu ini, karena perjuangan seorang ayah sangatlah diperlukan dalam kehidupan seorang manusia yang hidup di alam nyata.

2. Tanggung Jawab

Schiller & Bryan (2002) tanggung jawab merupakan tindakan perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Mudjiono (2012) mengatakan tanggung jawab adalah sikap yang terikat dengan janji atau tuntutan terhadap hal, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat, yang dianut warga masyarakat. Sedangkan Burhanuddin (2000) menjelaskan tanggung jawab merupakan kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diimani dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif. Berusaha untuk tidak melakukan hal negatif dan berusaha untuk melakukan hal yang positif. Dari video klip lagu AyahIbu, seorang ayah bertanggung jawab atas kehidupan keluarganya dengan cara mengambil keputusan dan melakukan suatu hal dengan kesanggupan yang penuh untuk menentukan sikap dan memikul resiko terhadap apa yang dilakukannya.

3. Pengorbanan

Pada dasarnya pengorbanan berasal dari kata korban, dimana memiliki makna ikhlas, harta benda, waktu, tenaga, pikiran bahkan mungkin nyawa demi cintanya atau ikatan, demi kesetiaan dan kebenaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perjuangan merupakan usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya. Perjuangan juga salah satu wujud interaksi sosial, termasuk persaingan, pelanggaran dan konflik. Soekanto (2012) menyatakan bahwa Perjuangan adalah aspek dinamis dari kedudukan ataupun status.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perjuangan adalah usaha dan kerja keras yang dilakukan untuk meraih atau mencapai tujuan yang diinginkan. Pada video klip lagu AyahIbu terlihat perjuangan seorang ayah. Pada dasarnya manusia hidup berkeluarga dengan kasih sayang, dimana kasih sayang memerlukan pengorbanan dalam melakukannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi nilai perjuangan dalam Video klip “Ayah Ibu” karya Karnamereka Band maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Video klip “Ayah Ibu” dinilai mempresentasikan nilai perjuangan ayah. Hal ini dapat dilihat scene yang selalu menampilkan sisi perjuangan sang ayah untuk membahagiakan anaknya serta selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi sang anak. Melalui visual dan video klip ini berhasil menyampaikan pesan bahwa seorang ayah adalah kepala keluarga bagi setiap anggota keluarganya serta seorang ayah sangat lah begitu besar tanggung jawabnya untuk menafkahi anak-anak dan istrinya.
2. Terdapat beberapa scene-scene yang dinilai dapat mempresentasikan nilai perjuangan seorang ayah untuk sang anak, antara lain pada menit 0:03-0:08 menampilkan kebesaran hati dari seorang ayah untuk mengantarkan sang anak sekolah dengan jarak yang cukup jauh dengan menggunakan sepeda dayung, hal tersebut membuktikan bahwa sang ayah ingin anak mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak yang lain. Pada menit ke 0:55- 1:55 menampilkan seorang ayah yang bekerja keras guna untuk menafkahi anak dan istrinya. Dalam hal ini ayah yang tidak mengenal lelah agar dirinya dapat memberikan nafkah yang cukup bagi keluarganya.

Selanjutnya pada menit ke 1:16-1:30 menampilkan hasil dari kerja keras sang ayah hanya diperuntukkan bagi sang anak, Dalam hal ini sang ayah yang rela bekerja keras demi mencari sesuap nasi bagi sang anak, perjuangan tersebut merupakan sangatlah memiliki nilai yang sangat tinggi dalam video klip “Ayah Ibu”. Selain itu pada menit ke 1:57-2:24 memperlihatkan bagaimana seorang ayah untuk memenuhi keinginan dari sang anak, Dalam hal ini ayah yang sangat begitu antusias untuk membuat mainan mobil yang terbuat dari bambu dan hanya diperuntukkan bagi sang anak agar sang anak. Dalam hal ini karena keluarga tersebut juga serba berkecukupan, jadi sang ayah membuat mainan mobil bambu itu sekreatif mungkin agar sang anak juga memiliki mainan mobil seperti anak yang lain walaupun hanya dari pohon bambu saja. Dan yang terakhir pada menit ke 2:45-3:09 memperlihatkan seorang ayah yang sedang membelikan sepatu, dan sepatu itu merupakan kebutuhan dari sang anak. Sehingga pada menit ini juga memperlihatkan antusias nya seorang ayah karena dapat memberikan hadiah untuk anaknya sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi pada pengembangan pemikiran dalam kajian semiotika. Penelitian ini menggunakan semiotika Charles sanders pierce untuk memahami representasi nilai perjuangan yang terkandung dalam lagu Ayah Ibu karya Karnamereka band. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian

ini bertujuan untuk meneliti representasi nilai perjuangan seorang ayah dalam lagu ayah ibu karya karnamereka band.

Dalam hal ini penggunaan teori semiotika Charles Sanders Pierce tepat digunakan sebagai upaya menemukan nilai perjuangan seorang ayah di dalam lagu ayah ibu secara utuh dan holistik mengenai representasi apa yang sudah disampaikan oleh lagu ayah ibu karya Karnamereka band tersebut.

5.2.2 Saran Pragmatis

Setelah melakukan penelitian ini Peneliti berharap video klip bertema tentang perjuangan seorang ayah dan ibu hendaklah diperbanyak, agar menyadarkan kita akan besarnya perjuangan orangtua terhadap anak-anaknya, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran dalam memahami analisis semiotika dari berbagai sudut pandang seperti iklan, film dan karya lainnya khususnya music video atau video klip. Serta hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi setiap musisi yang hendak menciptakan music video melalui pengalaman hidupnya sendiri. Juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Dan juga Untuk Karnamereka band serta kru yang ada, semoga bisa terus berkarya serta mampu lebih banyak untuk memperlihatkan ke generasi yang ada saat ini bagaimana kerasnya seorang ayah bekerja demi keluarganya. Serta mampu mengajak generasi muda sekarang ini berkarya dibidang broadcasting di music video klip serta bagian perfilman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.1058>
- Alamsyah, F. F. (2020). *Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media* (Vol. 3, Issue 2).
- Alex Sobur. (2006). *Analisis teks media : suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Burhanudin, S.H.(2000). *Etika Individual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Children's Bureau. (2023, May 12). *A Father's Impact on Child Development*. All 4 Kids.
- Dan Moller. (2011). Redifining Music Video. *California: Major Written Assessment*.
- Dr. Abdul Halik, S. S. . M. S. (2013). *Komunikasi Massa* (M. A. Dr. Hj. Muliati Amin (Ed.); Vol. 1). Alauddin University Press.
- Fatimah. (2020). *Iklan Layanan Masyarakat (ILM)* (Syahril (Ed.)). Gunadarma Ilmu.
- Hamzah Lubis, F. (2018). *Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018*. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2093>
- Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, & Muh. Khairussibyan. (2017). *Semiotika : teori, metode, dan penerapannya dalam penelitian sastra*. Deepublish.
- Khomsahrial Romli. (2016). *Komunikasi Massa*. Grasindo.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesia Tera.
- Marcel, & Danesi. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jala Sutra.
- Mardiyah, Setyowati, (2014), *Penerapan Konseling Kelompok Cognitive Behaviour Modification (Cbm) Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dalam belajar Siswa Kelas X-Aph (Akomodasi Perhotelan) Di SMK Gema 45 Surabaya*, *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 04, No, 03
- Moleong, & Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, & Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B.

- (2017). *STRATEGI KOMUNIKASI RADIO KOMUNITAS USUKOM FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA*.
- Pawito, P. . (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Aindoble (Ed.)). LKiS Pelangi Aksara.
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Roggman, L. & B., Lisa & Cook, & Cook. (2002). Getting dads involved: Predictors of father involvement in Early Head Start and with their children. *Infant Mental Health Journal*, 23(1-2), 62–78.
- Rusmana. (2005). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Schiller, T.Bryan, P. (2002). *6 Modal Dasar Bagi Anak*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soekanto, Soerjono (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thariq, M. (2022). *Buku Ajar Periklanan Dan Manajemen Media* (Vol. 1). Umsu press.
- Tommy Christomy, & Untung Yuwono. (2004). *Semiotika Budaya*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Wibowo, A. (2005), *Titik Nol: Makna Sebuah Perjuangan*. Yogyakarta.
- Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM VIDEO KLIP TERSIMPAN DI HATI (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). In *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)* (Vol. 1, Issue 5).
- Yuniardi, & Salis. (2009). *Penerimaan remaja laki – laki dengan perilaku antisosial terhadap peran ayahnya di dalam keluarga*. Laporan Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zaimar, Okke K.S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*, Depok: PT Komodo Books.

Lampiran 1 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mhd Akmal Rinaldi Tbn
N P M : 1903110027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 19.2 sks, IP Kumulatif ...3.33

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Nilai Kebudayaan dalam music Video Epic Medley of Indonesia cultures karya AFTY REF.	✓
2	Representasi Nilai Perjuangan Seorang ayah Dalam lagu ayah Ibu karya Official Channel Karnamereka Band.	✓ 22 Juni 2023
3	Analisis Pesan Moral Dalam Film lead me home.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 23 Juni.....2023

Ketua,

(Akhyar Ansori S.Sos. M.I Kom)
NIDN: 0127040401

Medan, 22 Juni.....2023.

Pemohon

179.19.311

(Mhd Akmal Rinaldi Tbn)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. M. THAKIR
NIDN. 0106079607

Lampiran 2 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia raih prestasi karena nilai yang diabdikan
nomor dua terunggulnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filep.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1123/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: MUHAMMAD AKMAL RINALDI TAMBUNAN
N P M	: 1903110027
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi	: REPRESENTASI NILAI PERJUANGAN SEORANG AYAH DALAM LAGU AYAH IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL KARNAMERKA BAND
Pembimbing	: Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.

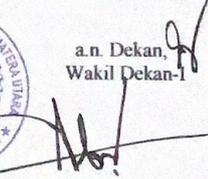
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 179.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

a.n Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal





Lampiran 3 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> | fisp@umsu.ac.id | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 14 Juli 2023
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MHD AKMAL RINALDI TAMUNAN
 N P M : 1903110027
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

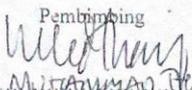
mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1123.../SK/IL3 AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 22 Juni dengan judul sebagai berikut :

REPRESENTASI NILAI PERJUANGAN SEDRANG ATAH DALAM LAGU ATAH
 IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL KARNAMEREKA BAND

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :
 Pembimbing

 (Dr. M. S. ...)
 NIDN: 0106077607

Pemohon,

 MHD AKMAL RINALDI TAMUNAN





Lampiran 4 SK-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1296/UND/II.3.A/UMUSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
Pempimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RUHD ARISKY	1903110007	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAQZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS MAKNA BENTUK DAN PERANAN WARNA PADA DESAIN BRAND LOGO UTENN COFFEE
7	FADU ARDIAN PARANGIN ANGIN	1903110212	Dr. FAUSTYKA, S.Sos., M.M., M.I.kom	H. TEREMAH, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS PELAKSANAAN ADAT REBU SERAGA KOMUNIKASI ANTARA MERTUA DAN MENANTU PADA SUKU KARO DI PANGA HULU
8	MUHAMMAD AKMAL RIVALDI LAMBUAN	1903110027	Dr. REBUT PRADI, S.Sos., M.I.kom	Dr. MUHAMMAD HARIQ, S.Sos., M.I.kom	REPRESENTASI NILAI KEPERLUAN SEORANG AYAH DALAM LAGU AYAH IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL KARNAMEREA BAND
9	ZAFRATUL JANIAH SAFADIRA	1903110045	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.kom	Assoc. Prof. Dr. LETYIA KHARANI, M.Si.	MAKNA SIMBOLIK TRADISI SINUNO FALOWA DALAM ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT NIAS DI KOTA GUNUNG SITOLI
10	MUHAMMAD RIFKI FACHRI PANGABEAN	1903110245	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	Assoc. Prof. Dr. LETYIA KHARANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA SISWA SMA TUNAS BARU LANGKAT DALAM MENJAGA KONDUSIFITAS ANTAR ETNIS

Medan, 02 Muharrom 1444 H

20 Juli 2023 M

Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.)



Lampiran 5 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/IAK-KP/PTX/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://sisip.umstu.ac.id> | sisip@umstu.ac.id | umsumedan.com | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Numa Lengkap : Mhd. Akmal, Pinaldi, Tambunan
 N P M : 1905119027
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Representasi Nilai Perjuangan Seorang Ayah Dalam Lagu Ayah Ibu Karya Official Channel Karnamerika Band.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23 Juni 2023	Diskusikan mengenai judul & masalah yang akan diteliti	<i>[Signature]</i>
2	14 Juli 2023	Diskusikan dan revisi proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
3	17 Juli 2023	Diskusikan dan revisi proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
4	18 Juli 2023	Diskusikan dan acc proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
5	10/8/2023	Diskusikan dan revisi Hasil Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	28/8/2023	Diskusikan Bab I - Bab III	<i>[Signature]</i>
7	30/8/2023	Diskusikan dan revisi Bab I - Bab IV	<i>[Signature]</i>
8	4/9/2023	Diskusikan dan revisi Skripsi	<i>[Signature]</i>
9	12/9/2023	Acc SKRIPSI	

Medan, ...13... Agustus, 2023

Dekan, *[Signature]*
 Ketua Program Studi, *[Signature]*
 Pembimbing, *[Signature]*
 (Dr. Arif ... Salah S. Sos. M. Sp. NIDN: 0030017402
 (Akhzar Ansari, S. Sos. M. I. Kom. NIDN: 0127048401
 (W. M. ... THARID, M. A. F. M. NIDN: 0106077607



Lampiran 6 SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

SK-10







No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGGUJI			Judul Skripsi
			PENGGUJI I	PENGGUJI II	PENGGUJI III	
31	SHOPI APRILA	1903110001	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.kom	ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERTAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR J PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN WASPADA.CO.ID
32	PRAPDIANTO HADY	1903110149	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL BAGINDA TRAVEL DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA KE PULAU MURSALA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
33	IMRON RAMADHAN	1803140284	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN GARMIN STORE MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK DI KOTA MEDAN
34	ANANDA LUBIANA	1903110333	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PROSES KOMUNIKASI DALAM TRADISI SANGKEP NGGELUH PADA PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA GONGSOL KECAMATAN MERDEKA
35	MUHAMMAD AKMAL RINALDI TAMBUKAN	1903110027	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.kom	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.kom	REPRESENTASI NILAI PERJUANGAN SEORANG AYAH DALAM LAGU AYAH IBU KARYA OFFICIAL CHANNEL KARNAMERKA BAND

Notulis Sidang:

1.

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor

Makki Rekor I



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Ketua



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.kom

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

Panitia Ujian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penelitian



Nama Lengkap : Muhammad Akmal Rinaldi Tambunan

Tempat, Tanggal Lahir : Kisaran, 21 Mei 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Utama Wonosari Lk 3

No.hp : 0881082282779

Email : rinaldiakmal4101@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Isa Ansari

Nama Ibu : Erawati

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu : Petani

Alamat : Jl. Utama Wonosari Lk 3

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD N 115466 Wonosari

SMP : SMP N 1 Kualuh Hulu

SMA : SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu

S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara